

ABSTRAK

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upah Minimum Propinsi di Pulau Sumatera

Oleh : Agustia Amanda/2014

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh indeks harga konsumen terhadap upah minimum propinsi di Pulau Sumatera; (2) Pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap upah minimum propinsi di Pulau Sumatera; (3) Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap upah minimum propinsi di Pulau Sumatera; (4) Pengaruh indeks harga konsumen, penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi terhadap upah minimum propinsi di Pulau Sumatera.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Jenis data adalah data sekunder dan poling yaitu gabungan data *time series* dan *cross section* dengan periode waktu 2008-2012. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Induktif yang terdiri atas: Analisis data panel, Koefisien Determinasi (R^2), Uji t dan Uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) IHK berpengaruh signifikan dan positif terhadap upah minimum propinsi di Pulau Sumatera; (2) Penyerapan tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap upah minimum propinsi di Pulau Sumatera; (3) Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan dan positif terhadap upah minimum propinsi di Pulau Sumatera; dan (4) IHK, penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap upah minimum propinsi di Pulau Sumatera.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan Pemerintah perlu membenahi Permenaker No.17 tahun 2005 yang menyatakan ada 63 jenis kebutuhan yang harus dipenuhi perkerja, sedangkan pada kenyataannya sekarang berdasarkan survey yang dilakukan oleh SPN (Serikat Pekerja Nasional) ada 163 kebutuhan riil yang harus dipenuhi oleh pekerja. Selanjutnya perusahaan harus menetapkan kebijakan internal untuk meningkatkan produktivitas pekerja. Kemudian upah minimum perlu memperhatikan kebutuhan hidup pekerja agar dapat hidup layak ditengah masyarakat dan sosialnya dan berdampak baik terhadap kehidupannya yang akan datang, serta perusahaan perlu menetapkan kebijakan internal untuk meningkatkan produktivitas pekerja.